

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Berkat Utama didirikan pada tahun 2002 di Kota Bekasi. Pada masa pendirian perusahaan, PT Berkat Utama melakukan transaksi jual beli barang-barang plastik, khususnya plastik kemasan (*stretch film*, plastik pembungkus kecil, dan lain-lain) dan biji plastik sebagai proses bisnis perusahaan. Saat ini, PT Berkat Utama sudah memiliki 37 mesin injeksi plastik dengan kapasitas beragam, mulai dari 100 ton sampai 350 ton. Perawatan dan perbaikan mesin-mesin tersebut dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kustomer. PT Berkat Utama juga memiliki beragam fasilitas seperti *assembly line* dengan sistem konveyor, mesin las, mesin cetak, workshop untuk mould, dll yang berguna untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas produksi perusahaan.

2.2 Profil Perusahaan

2.2.1 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1.1 Visi Perusahaan

For Customer

Menjadi pemimpin di bidang manufaktur plastik di Indonesia yang berfokus pada kualitas, ketepatan waktu pengiriman, dan kepuasan kustomer melalui perbaikan dan inovasi secara terus menerus terhadap sistem produksi.

2.2.1.2 Misi Perusahaan

For Customer

Menyediakan produk plastik dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan kustomer dengan harga yang bersaing dan ketepatan waktu pengiriman dengan didukung oleh tenaga kerja yang kompeten.

For Society

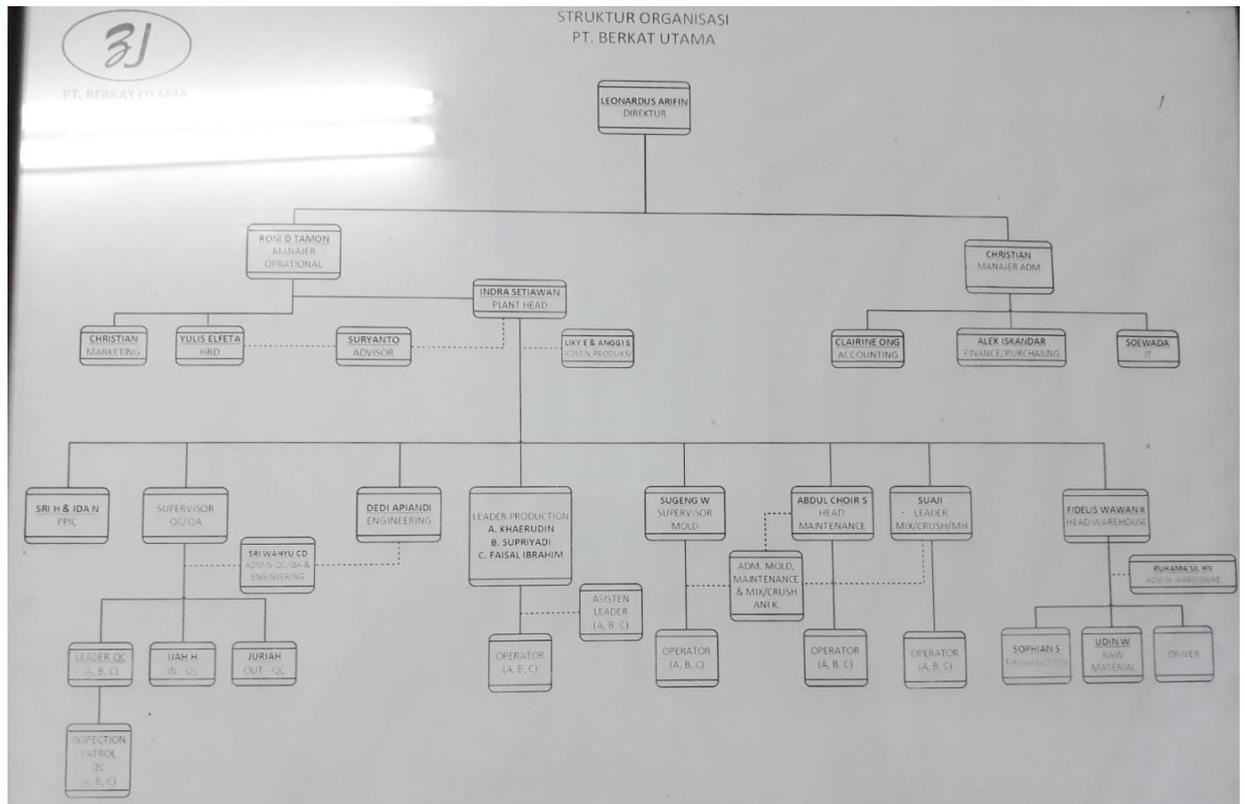
Terus menerus menciptakan lapangan kerja yang dapat mensejahterakan komunitas sekitar

For Employee

Menjadi tempat yang tepat untuk mengembangkan kemampuan dan skill di industri plastik.

2.3 Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi PT Berkat Utama sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan pemegang kepentingan perusahaan.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Berkat Utama

Sumber : dokumen perusahaan (2021)

2.4 Tinjauan Pustaka

2.4.1 Manajemen

Manajemen merupakan salah satu seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai upaya perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengontrolan (*Controlling*) sumber daya yang untuk mencapai tujuan atau target secara efektif dan efisien.

Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources. (R.Terry, 1977: 4)

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people. (Sukarna, 2011:3)

Manajemen merupakan pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain.

Dari dua penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan hal penting bagi setiap aktivitas dalam setiap tindakan maupun organisasi seseorang atau kelompok guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penggunaannya, manajemen berorientasi pada proses, artinya dibutuhkan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya manusia agar kegiatan pada manajemen dapat berjalan efektif atau menghasilkan tindakan-tindakan yang berdasarkan pada keberhasilan. Oleh karena itu, tidak ada organisasi yang akan berhasil tanpa manajemen yang baik (Torang, 2013 : 165)

2.4.2 Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry, terdapat empat fungsi atau prinsip manajemen, yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengontrolan (*Controlling*).

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan

merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Sukarna, 2011 : 10)

Melakukan perencanaan dalam fungsi manajemen suatu organisasi adalah hal penting dalam menjalankan fungsi manajemen dalam sebuah organisasi atau bahkan bisnis. Rencana yang sudah dipertimbangkan dengan seksama akan menjadi pedoman untuk setiap kegiatan dan pengambilan keputusan individu atau organisasi dalam membuat hal-hal yang efektif dan efisien yang dapat membantu dalam mencapai tujuan bisnis.

Faktor-faktor yang perlu ditinjau dalam membuat sebuah perencanaan dengan menggunakan teori SMART sebagai berikut.

- a) *Specific*; maksud dan tujuan dari sebuah perencanaan harus jelas dengan tetap memperhatikan sumber daya yang diperlukan dalam rencana tersebut,
- b) *Measurable*; Dalam membuat perencanaan, perlu adanya suatu kriteria yang dapat mengukur kesuksesan rencana tersebut,
- c) *Achievable*; rencana harus masuk akal, bukan hanya keinginan dan cita-cita saja, tetapi juga dapat dicapai.
- d) *Realistic*; rencana perlu dipikirkan secara realistis, artinya rencana yang dibuat harus sesuai dengan keadaan bisnis.
- e) *Time*; rencana yang dibuat perlu ditentukan runtutan waktu untuk rencana tersebut dimulai dan diselesaikan.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang, terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan. (Sukarna, 2011: 38)

Perencanaan yang sudah dibuat sedemikian rupa selanjutnya akan digunakan untuk pengelompokan kegiatan-kegiatan yang akan mendukung tercapainya rencana tersebut. Setiap bidang usaha akan memiliki divisi atau divisi dengan tugas masing-masing untuk mengimplementasikan konsep-konsep dasar termasuk segala kebutuhannya. Dengan pemdivisi konsep yang tepat, setiap divisi atau divisi perusahaan dapat memproses rencana secara sistematis dan prosedural. Jumlah orang di setiap divisi atau divisi didasarkan pada kebutuhan. Kurangnya staf di masing-masing divisi atau divisi dapat menyebabkan masalah, begitu juga jika terlalu banyak staf yang terlibat.

Setidaknya, perlu ada satu orang di setiap divisi atau divisi yang bertanggung jawab atas berbagai tugas dan wewenang. Semakin tinggi jabatan seseorang, semakin besar tanggung jawab, tugas dan wewenang yang dimiliki orang tersebut.. Peran kepemimpinan juga lebih penting karena perlu adanya kepastian atas pekerjaan tim yang sudah dilakukan dalam mencapai tujuan.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. (Sukarna, 2011: 82)

Tercapai atau tidak tercapai suatu tujuan atau target bergantung pada komitmen semua anggota manajemen, baik dari anggota tingkat atas, tingkat menengah, dan tingkat bawah. Cara untuk mencapai tujuan juga bergantung pada perencanaan dan pengorganisasian yang tepat, serta tindak lanjut setiap anggota akan tindakan-tindakan manajemen yang akan dan sudah dilakukan. Perencanaan dan pengorganisasian merupakan dasar suatu tindakan atau kegiatan yang terarah untuk menuju tujuan yang telah ditentukan. Semua tindakan atau kegiatan harus berdasar pada tujuan, karena kegiatan yang tidak berdasar pada tujuan akan menjadi pemborosan sumber daya organisasi atau perusahaan.

4) Pengontrolan (*Controlling*)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilaman perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran). (Sukarna, 2011: 110)

Pada fungsi ini, manajemen atau koordinator masing-masing divisi adalah orang-orang yang bertanggung jawab untuk melakukannya. Pengontrolan

atau audit umumnya mencakup aspek kegiatan organisasi atau perusahaan yang sedang berlangsung, kenyamanan semua orang yang terlibat dalam organisasi atau perusahaan, waktu untuk setiap divisi melakukan pekerjaannya, dan sebagainya. Tujuannya adalah memastikan semua kegiatan yang dilakukan di organisasi atau perusahaan sesuai dengan kerangka kerja yang dibuat berdasarkan perencanaan. Jika sewaktu-waktu muncul masalah di luar rencana, pemimpin harus bisa memberikan solusi, dengan mengacu pada rencana kerja dengan harapan agar keluaran dari setiap kegiatan yang dilakukan memberikan hasil yang maksimal.

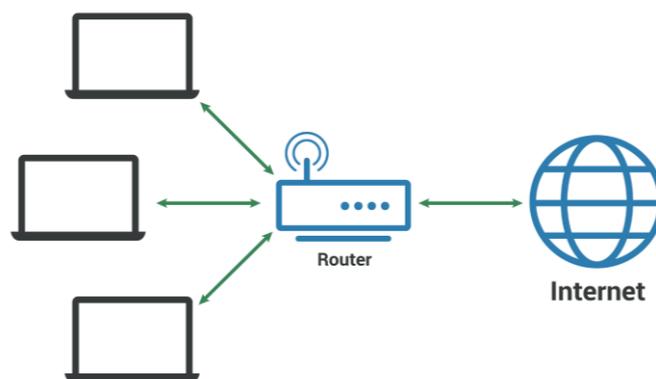
2.4.3 Jaringan Komputer (*Computer Network*)

Jaringan komputer adalah suatu himpunan interkoneksi sejumlah komputer, dalam bahasa populer dapat dijelaskan bahwa jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer, dan perangkat lain seperti router, switch dan sebagainya. (Sofana 2013:3)

Jaringan komputer merupakan koneksi atau hubungan yang terjadi antara dua atau lebih perangkat komputer lain untuk digunakan sebagai saluran sumber data. Titik akhir (*endpoint*) dari suatu jaringan komputer bisa bertempat pada komputer, telepon, dan server yang ada pada cakupan yang sama dengan jaringan komputer tersebut. Berdasarkan area atau skalanya, ada tiga bagian jaringan komputer menurut sofana (2013:4), yaitu:

1. *Local Area Network (LAN)*

Jaringan lokal (*local area network*) merupakan jaringan yang dibuat di area terbatas, misal di dalam gedung atau di dalam ruangan. Jaringan lokal juga dapat disebut sebagai jaringan pribadi (*personal area network*). Jaringan lokal dapat digunakan dengan menggunakan sumber daya bersama, seperti penggunaan printer bersama, penggunaan media penyimpanan bersama dan sebagainya.

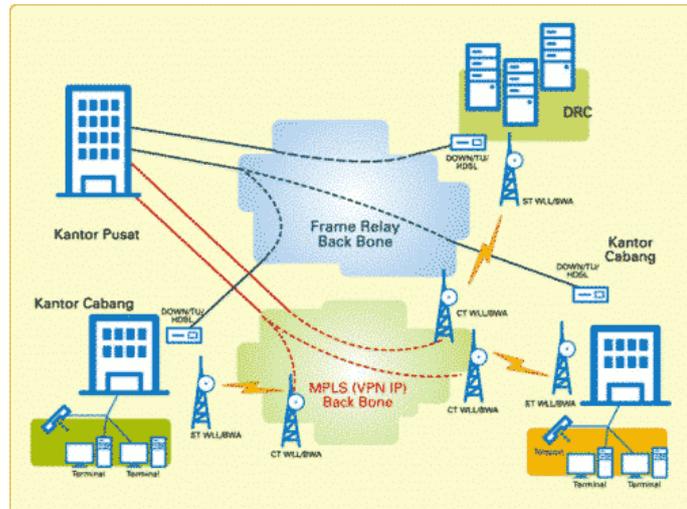


Gambar 2.2 *Local Area Network (LAN)*

Sumber : cloudflare.com

2. *Metropolitan Area Network (MAN)*

Jaringan perkotaan (*metropolitan area network*) memiliki metode yang sama dengan jaringan lokal, tetapi luas area cangkupannya lebih luas, seperti beberapa kantor yang ada di satu kompleks yang sama, desa-desa, dan kota-kota.

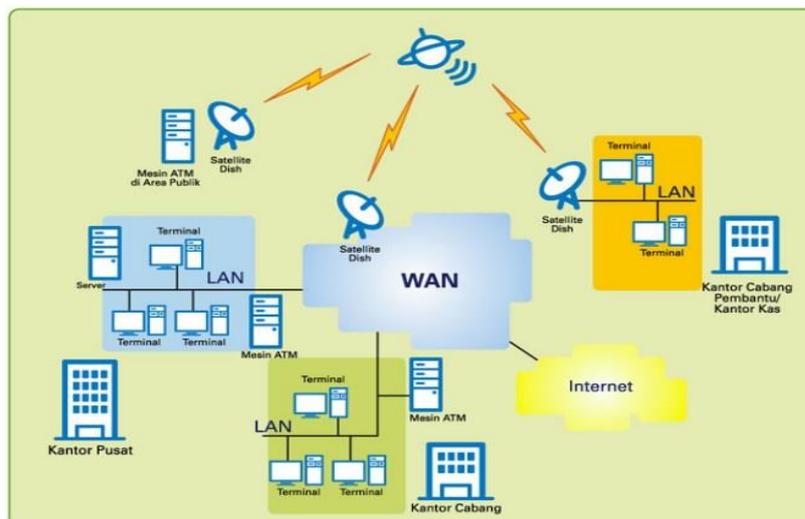


Gambar 2.3 Metropolitan Area Network (MAN)

Sumber : gurupendidikan.co.id

3. Wide Area Network (WAN)

Cakupan jaringan pada *wide area network* lebih luas bila dibandingkan dengan *metropolitan area network*. Area cakupan jaringan ini sampai meliputi satu negara, satu kawasan, bahkan satu dunia.



Gambar 2.4 Wide Area Network (WAN)

Sumber : dosentekno.com

2.4.4 Basis Data (*Database*)

Basis data adalah sebuah kumpulan data yang secara logis terkait dan dirancang untuk memenuhi suatu kebutuhan informasi dari sebuah organisasi. (Connolly dan Begg 2010:65)

Basis data dapat diartikan sebagai kumpulan data yang dikelola berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan untuk memudahkan pengelolaannya. Pengguna dapat menemukan informasi, membuang informasi atau mengarsipkan informasi dengan mudah melalui pengelolaan data pada basis data ini. Basis data memerlukan *software* untuk dapat mengambil dan menyimpan data serta berbagai informasi dari dan ke basis data. Terdapat empat jenis *database* dengan fungsi berbeda-beda sebagai berikut.

1. Operational *Database*

Basis Data Operasional berfungsi sebagai tempat untuk mengelola data dinamis secara langsung atau *real time*. Tipe basis data ini memberikan akses kepada pengguna untuk melihat, mengeksekusi, dan memodifikasi data. Pengguna dapat memodifikasi data pada basis data ini dengan cara menambah, mengubah, atau menghapus data secara langsung menggunakan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan pengguna.

2. *Database* Warehouse

Database Warehouse merupakan tempat berkumpulnya data atau pusat data terpadu yang terdiri dari satu atau lebih sumber yang berbeda.

Database Warehouse pada umumnya digunakan untuk pelaporan dan analisis data. Data yang disimpan di data warehouse awalnya dimasukkan oleh sistem operasi.

3. *Distributed Database*

Basis data terdistribusi merupakan basis data yang disimpan pada serangkaian perangkat komputer yang terletak di satu tempat yang sama atau tersebar di jaringan komputer lain yang saling berhubungan. *Database* terdistribusi disebar pada satu situs yang telah ditautkan dan tidak memiliki komponen fisik. Melalui fungsi administrator, *database* dapat mendistribusikan kumpulan data di sejumlah lokasi.

4. *Relational Database*

Database relasional adalah *database* yang diorganisasikan menurut model hubungan data. *Database* relasional banyak digunakan oleh berbagai *software* untuk mengelola dan memelihara *database* itu sendiri melalui hubungan setiap data. Secara umum, semua sistem menggunakan *Structured Query Language* atau SQL sebagai bahasa pemrogramannya untuk *query* dan pemeliharaan *database*.